

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas kontrol VII.D yang menggunakan *Metode Ceramah* dengan kelas eksperimen VII.E yang menggunakan *Metode Quantum Learning*. Bahwa kelas eksperimen mempunyai nilai KKM yang lebih tinggi dari kelas kontrol. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Quantum Learning* membawa dampak positif atau kenaikan yang signifikan pada nilai KKM. Dapat disimpulkan penelitian ini bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam Penerapan *Metode Quantum Learning* dibandingkan *Metode Ceramah* dalam Peningkatan Prestasi (Nilai) Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang. Hasil ini di dapat dari hasil uji t. dimana nilai sig.t lebih kecil dari nilai alpha 0,05

*Metode Ceramah* yang digunakan dalam pembelajaran sekarang ini menunjukkan bahwa guru kurang dibarengi dengan peragaan dan contoh-contoh hanya bersifat verbalistik dan menjenuhkan. Pada metode ini guru dalam penyajiannya hanya mengandalkan bahasa verbal sedangkan siswa hanya mengandalkan kemampuan auditifnya. Di sisi lain kemampuan siswa secara auditif berbeda-beda, termasuk dalam menangkap materi pembelajaran melalui pendengaran.

Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa kelebihan yang ada pada *Metode Quantum Learning* adalah Pembelajaran *Quantum* membiasakan

siswa untuk melatih aktivitas kreatifnya sehingga siswa dapat menciptakan suatu produk kreatif yang dapat bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Contohnya ketika dikelas guru terbiasa mengajari siswa untuk selalu berfikir kreatif untuk menemukan hal yang baru.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat ditarik implikasi sebagai berikut:

1. Upaya-upaya pemeliharaan dan peningkatan dapat dilaksanakan dengan mengembangkan kegiatan atau beberapa program yang relevan. Seperti terus membangkitkan, membangun dan meningkatkan rasa percaya diri setiap siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya. Melibatkan siswa dalam menata/mendekorasi kelas dan lingkungan sekolah untuk mewujudkan rasa aman, nyaman dan menyenangkan untuk belajar. Cara-cara yang pembelajaran yang terlalu sering menggunakan hukuman (*punishment*) hendaknya diminimalisasi. Karena cara ini tidak hanya mematikan semangat belajar tetapi dapat menghilangkan rasa percaya diri siswa. Untuk mengurangi tingkat kesulitan guru dalam menerapkan berbagai prinsip *Quantum Learning* tersebut, para guru hendaknya senantiasa *open minded*, mengikuti berbagai *training*, *workshop* dan sebagainya sebagai langkah meningkatkan kemampuan (*skill*), dan profesionalitas guru itu sendiri.
2. Mengingat posisi lokasi sekolah yang sangat berdekatan dengan jalan raya, maka pada pihak sekolah hendaknya terus memperhatikan dan meningkatkan keamanan siswa, serta kenyamanan ruang dan lingkungan belajar, agar proses belajar dapat berlangsung dengan baik dan efektif.